

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era digital yang yang kita jalani kunci utama untuk menjadi lebih maju bagi sebuah instansi adalah penerapan teknologi informasi dan pemanfaatan pengetahuan. Peran teknologi informasi harus mampu memenuhi kebutuhan, sistem informasi merupakan salah satu hasil dari pengembangan teknologi yang digunakan oleh banyak instansi dalam berbagai kegiatan operasional. Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang dapat dioperasikan serta digunakan untuk merekam data, memproses data, dan menyajikan informasi kepada yang mengambil keputusan untuk membuat keputusan yang baik.¹

Hal tersebut dapat diterapkan pada dunia pendidikan seiring dengan semakin kompleksnya fasilitas untuk mempermudah proses pengelolaan data hingga peningkatan teknologi maka semakin banyak pula bidang yang ada dan salah satu bidang yang perlu dikembangkan adalah teknologi informasi. Teknologi informasi sangat penting dalam semua bidang khususnya bidang pendidikan, teknologi pada saat ini tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi tetapi digunakan juga sebagai alat pengarsipan data-data penting. Tanpa teknologi informasi, perkembangan yang terjadi tidak secepat dan semaju sekarang, teknologi informasi membantu manusia untuk mengolah, menyimpan, serta membantu manusia dalam menerapkan proses penugasan dan memanipulasi data. Dengan adanya teknologi di dunia pendidikan khususnya komputer, maka akan membuat lebih efektif dalam menyusun data masuk siswa sampai keluar, dan menjadi salah satu sarana yang mampu

¹ Wing Wahyu Winarmo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), 6.

memudahkan meningkatkan pencapaian tujuan yang di inginkan di dalam lembaga. Dalam hali ini, teknologi informasi memiliki peranan penting dalam pmengelola sistem informasi, sehingga membuat semua pekerjaan bisa berjalan dengan mudah dan cepat.

Penerapan sistem informasi sekolah sangat memudahkan dalam pengelolaan data. Dengan adanya sistem informasi maka lembaga pendidikan dapat menyajikan berbagai informasi terutama dalam hal pengelolaan data siswa. Memudahkan pengelolaan data agar efektif dan efesien, karena data yang ada akan tersusun rapi serta terstruktur. Jadi hal tersebut sangat memudahkan tenaga kependidikan dalam proses pengelolaan data. Melalui sistem informasi manajemen sekolah, pihak lembaga dapat menyimpan pangkalan data sekolah mulai dari data peserta didik, guru serta karyawan. Dan penerapan sistem informasi di lembaga dapat menjadi sebagai sarana media penghubung antara warga sekolah, orang tua siswa dan masyarakat. Dalam dunia pendidikan pun teknologi begitu sangat dibutuhkan seperti pengolahan data siswa, dengan adanya Sistem Informasi Manajemen dapat memudahkan dalam pengolahan data siswa, sehingga memudahkan tenaga administrasi untuk melakukan pengolahan data baik data siswa, guru, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, data keuangan sekolah dan lain sebagainya.² Sistem informasi berkaitan erat dengan komponen dan kombinasi yang membentuk sistem guna mendapat sebuah informasi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data yang sudah diolah sehingga dapat berguna untuk pembuat keputusan, dimana data siswa dikelola dan menyimpan secara otomatis, sistem informasi banyak diperlukan di lembaga untuk mengolah data, sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan dapat menggunakan data tersebut untuk membuat keputusan yang baik.

² Siska Inggriani, *Pentingnya Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Siswa Di sekolah*, (Universitas Negeri Padang) Vol. 1, No. 3, 2020.,57.

Sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan sangat penting. Dalam mendukung pengelolaan data di dalam lingkungan pendidikan. Sistem informasi manajemen di bidang pendidikan mempunyai pengaruh yang penting dan kedua sistem ini juga saling bersangkutan dalam pelaksanaan pendidikan. Sistem informasi dapat membantu pimpinan dalam rangkaian tindakan mengambil kesimpulan dalam mengelola sumber daya yang mendukung aktivitas pendidikan. Dan sistem informasi yang bagus dapat mempermudah dan mempercepat suatu kegiatan di bidang pendidikan. Sehingga berpengaruh dalam menaikkan efektivitas dan efisiensi dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Sistem informasi manajemen pendidikan adalah susunan yang merancang untuk menyiapkan informasi untuk membantu proses kesimpulan untuk kegiatan manajemen.³

Perkembangan teknologi informasi sangat penting dalam menaikkan kualitas pendidikan, Internet sebagai keturunan teknologi informasi dapat menyimpan informasi tentang segala hal yang tidak ada batasannya. dimana, dapat dieksplorasi untuk keperluan mengembangkan pendidikan. Belajar melalui internet tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat. Bagi lembaga pendidikan tersedianya teknologi informasi berarti tersedianya juga sarana yang mampu dipakai untuk menyebarkan rancangan pembelajaran baik secara satu arah maupun secara interaktif. memanfaatkan teknologi informasi dalam pendidikan memiliki maksud berharga terutama pemerataan kesempatan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.⁴

Teknologi informasi ialah suatu teknologi yang dijalankan untuk proses dan mengirim informasi dalam bentuk elektronik dan teknologi yang digunakan untuk memproses data, tergolong memperoleh data, mengelola data, mengatur data, dan menyimpan data. Teknologi

³ Winda Wati, *Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Di Mts. Al. Hidayah Ciawijayapura Kabupaten Cirebon*, (Skrripsi, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2015), 1.

⁴ M. Husaini, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan (E-education)*, (IAIN Raden Intan Lampung, Lampung), VOLUME 2 NO.1- Bulan Mei 2014, 3

informasi tidak hanya teknologi komputer melainkan teknologi yang dijalankan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik.⁵

Lembaga tidak dapat dipisahkan dari manajemen peserta didik. manajemen peserta didik merupakan sebagai suatu pengelolaan segenap macam yang bersangkutan dengan peserta didik di lembaga di mulai dari peserta didik mendaftar, diterima masuk di lembaga (penerimaan murid baru) sampai dengan siswa tersebut keluar dari lembaga. Dengan adanya manajemen peserta didik maka peserta didik akan lebih terarah dan terorganisir.⁶

Pencatatan siswa mempunyai tujuan supaya sekolah dapat memberi arahan yang optimal terhadap siswa. Pendataan dan pelaporan siswa dimulai saat siswa diterima di lembaga sampai siswa lulus dari lembaga. Pelaporan siswa dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab sekolah dalam perkembangan siswa di sekolah. agar pihak sekolah dapat tau tentang perkembangan siswa di sekolah tersebut.⁷

Menurut Suwandi dan Daryanto, Langkah dalam merencanakan siswa mencakup kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik baru, penempatan siswa (pembagian kelas), dan pencatatan dan pelaporan peserta didik.⁸ Perencanaan merupakan unsur penting sebelum melaksanakan segala kegiatan, perencanaan dianggap penting karena akan menentukan serta memberikan arahan terhadap tujuan yang akan dicapai. Perencanaan itu sendiri sama dengan penetapan atau tindakan guna mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien. Perencanaan siswa berhubungan dengan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah dan kepindahan. Dalam perencanaan siswa akan

⁵ Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta, C.V Andi Offset, 2014), 3

⁶ Muthia Alfisyah, *Manajemen Peserta Didik*, (Universitas Lambung Mangkurat), 6.

⁷ Dr. Bahrudin, M. Ag., *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta, PT Indeks, 2014), 41-42

⁸ Jaja Jahari, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) Vol. 3, No. 2, Desember 2018 M/1440 H, 173.

berkaitan dengan kegiatan penerimaan serta proses pencatatan serta dokumentasi data pribadi peserta didik, dimana tidak dapat dipisahkan dengan pencatatan atau dokumentasi. Perencanaan siswa meliputi: analisis kebutuhan siswa, seleksi, orientasi, penempatan, pencatatan dan pelaporan.⁹

Pengolahan data terdiri dari aktivitas menyimpan data dan Pengolahan data. Pengelolaan data ialah proses mendapat dan keluar data menjadi bentuk lain yaitu berbentuk informasi.¹⁰ Pengelolaan data siswa merupakan sekumpulan informasi atau keterangan dari siswa di mulai dari masuk di lembaga tersebut sampai keluar dari lembaga tersebut, sebab lembaga butuh data siswa terkait dengan wali siswa dan lulusan mana siswa tersebut, dimana tempat berasal. Istilahnya siswa tersebut mengumpulkan data dirinya untuk pencatatan ke lembaga yang baru untuk menjadi sebuah informasi, dan memudahkan pihak lembaga dalam pencarian data siswa baru maupun data peserta didik lama. Dalam dunia pendidikan, pengelolaan dan penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak boleh terpisahkan dari kegiatan pendidikan itu sendiri. Hal ini terkait dengan proses belajar mengajar, serta ketika siswa dan guru mulai belajar. Besarnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi khususnya dibidang komputer telah memperlihatkan bahawa perkembangan tersebut dapat membantu memecahkan suatu permasalahan dalam menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan.¹¹

Sementara itu, tujuan dari sistem informasi manajemen ialah untuk menaikkan efisiensi bagi pengguna informasi yang diminta. Melina Bustari dan Tina Rahmawati mengatakan

⁹ Amiruddin Tumanggor, James Ronaldi Tambunan, Pendapotan Simatupang, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta, K-Media, 2002), 54-56.

¹⁰ Ika Arthalia Wulandari & Arief Hidayat, *Pengelolaan Data Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kartikatama Kota Metro*, (Universitas Muhammadiyah Metro Lampung), Vol.2, No . 1 , Juli 2021, 120.

¹¹ Annisa Mayasari, dkk, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK*, (3Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia), JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2614-8854) Volume 4, Nomor 5, September 2021, 341.

bahwa setelah siswa diterima di lembaga, tindakan setelah itu yang dikerjakan lembaga ialah memasukkan data atau informasi siswa tersebut. pencatatan dan pelaporan siswa seharusnya menjadi sesuatu yang sangat penting di setiap lembaga pendidikan. kegiatan pencatatan dan pelaporan ini akan mulai dilakukan semenjak siswa masuk ke sekolah sampai siswa keluar atau meninggalkan sekolah karena selesainya program pendidikannya. Mendaftar untuk syarat atau ketentuan siswa, hal ini harus dilakukan agar lembaga sebagai pemberi layanan dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan dukungan yang optimal bagi setiap siswa.¹²

Data siswa yang sudah ada selanjutnya dikumpulkan melalui EMIS, EMIS (*Education Management Information System*) ialah sebuah metode manajemen formal yang menyediakan laporan pendidikan yang kategoris dan tepat pada waktunya. Fungsi manajemen pendidikan dapat dilakukan secara efektif. Dalam pengertian lain EMIS merupakan sekelompok laporan dan dokumen yang diorganisasikan untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan, dan menyimpan. Sistem EMIS di pakai untuk mengatur sejumlah besar data dan laporan pendidikan yang bisa dibaca, diambil, diproses dan dianalisis, serta menyajikan dan disiarkan.¹³ EMIS adalah sistem pendataan yang dikelola oleh kementerian agama untuk memudahkan dalam menginput data sekolah, EMIS merupakan langkah-langkah manajemen formal yang menyediakan informasi pendidikan yang tepat dan akurat sehingga dapat mengambil kesimpulan, perencanaan, dan pengembangan. dan fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilakukan secara efektif. Definisi lain mengatakan bahwa EMIS merupakan sekumpulan informasi dan dokumen yang terorganisir untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan, dan penyimpanan, serta analisa dalam menyebarkan informasi yang digunakan

¹² Iwan Aprianto, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 99-100.

¹³ Fuadi Aziz, *Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS)*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume III, Nomor 1, Juni 2014 / 1435, 139.

untuk manajemen dan proses pendidikan.¹⁴ Sistem pengelolaan data pendidikan Islam berperan dalam mendukung perencanaan dan pengembangan kebijakan program pendidikan islam di lingkungan kementerian agama. EMIS sendiri sebagai alat pendukung keputusan di lembaga pendidikan. EMIS ini akan disesuaikan dan dikelola sesuai dengan kebutuhan institusi. Dengan adanya EMIS, semakin memudahkan sekolah atau madrasah yang berada dibawah naungan kementerian agama untuk memepertanggung jawabkan perkembangan lembaga pendidikan. manfaat menggunakan EMIS juga memudahkan pencarian data yang valid tentang organisasi. dengan adanya sistem ini diharapkan data yang masuk dapat lebih akurat dan terus diperbarui untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Idealnya dasar pengambilan keputusan harus mencakup sumber data yang asli, gampang dibaca dan penting sebagai dokumentasi yang digunakan dalam semua proses pengambilan keputusan.

Pada tahun 1998 – 2006 pendataan EMIS masih menggunakan desktop, aplikasi ini digunakan untuk pendataan fasilitas madrasah. Dan tahun 2012 pendataan menggunakan aplikasi EMIS baru digunakan untuk pendataan Guru PAI yang di beri nama EMIS PAI. Setelah sering mengalami perubahan pada aplikasi pendataan perbaikan, Pada tahun 2016/2017 konsep pendataan masih berdasar excel, selain itu konsep pendataan EMIS pada tahun 2017/2018 mengalami perubahan dari menggunakan formulir excel menjadi perubahan konseptual dari priode sebelumnya, lebih biak dengan pendataan berdasarkan data referensi. Sebagai sarana pemasukan data, form excel disini merupakan sumber referensi untuk penyajian dat dan pengelolaan update data oleh data langsung melalui aplikasi web EMIS PAI. Selanjutnya tahun 2017/2018, konsep pendataan EMIS berkembang menjadi aplikasi

¹⁴Samsuri, *Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Majalengka*, Jawa Barat, 32.

online berkat operator administrasi kabupaten atau kota. Guru PAI serta pengawas PAI mendaftarkan email dan password ke dalam akun personalia yang diekluarkan dan diverifikasi oleh operator PAI, kemudian guru dan pengawas PAI memiliki nama pengguna dan kata sandi. Dan bisa mengunggah data ke aplikasi PAI EMIS.¹⁵

Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, sebagai salah satu instansi dibawah Kementerian Agama yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan agama dan lembaga telah memakai sistem informasi manajemen pendidikan yang terkenal dengan Education Management Information System (EMIS) yang dipakai dalam lingkungan Kementerian Agama yang berisikan tentang segala informasi yang penting untuk pengambilan keputusan dibidang pendidikan. Sistem ini mencatat jumlah lembaga, pendidik dan tenaga kependidikan.¹⁶

Untuk mencapai maksud pendidikan, data tersebut wajib dikelola dengan cara dan prinsip pengelolaan yang profesional, serta layak, sesuai dan benar. Salah satu cara mengelola data sebagaimana dimaksud adalah dengan menggunakan teknologi informasi yang semakin maju. Sistem informasi manajemen pendidikan berfungsi sebagai mengumpulkan data dan memproses data. Setelah itu data yang sudah terkumpul dengan proses penginputan data ke dalam komputer oleh operator, setelah itu, dikelola untuk menghasilkan informasi yang berguna baik dalam pengambilan keputusan atau pengambilan kebijakan. Dan maksud adanya sistem informasi manajemen ialah untuk menaikkan efektivitas bagi pengguna informasi yang dibutuhkan, Sistem pengelolaan data berbasis EMIS digunakan untuk mengurus data

¹⁵ Rahmawaty Kahar, *Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Pada Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik)*, Jurnal Penelitian Administrasi Publik, Vol. 1 No. 1 (2021), 63.

¹⁶ Istianah, *Implementasi Pengambilan Keputusan Berbasis Education Management Information System (EMIS) di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Surabaya*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 11

pendidikan dalam banyaknya data yang dapat dibaca, diakses, diproses, dianalisis, yang tujuannya untuk mengambil keputusan pendidikan.¹⁷ EMIS berhubungan dengan SDM dan teknologi. Dan dalam mengolah data dapat menentukan, menyimpan, dan memiliki kembali data dalam pengambilan keputusan. Penerapan EMIS dalam pengelolaan data siswa didukung oleh tiga bagian yaitu perangkat lunak, perangkat keras dan SDM. EMIS sendiri ialah perangkat lunak dalam mengelola dilakukan oleh operator dengan menggunakan komputer (*perangkat keras*) sebagai alat kerja.¹⁸

Dalam Perkembangan Teknologi maka dari itu tidak lepas dari lembaga atau madrasah yang menggunakan EMIS dalam pengelolaan data siswa, Kata “madrasah” bermula dari bahasa Arab ‘madrasah’ yang artinya “tempat belajar”. menjadi tempat belajar, kata “madrasah” dapat disamakan dengan kata “sekolah”. Tetapi, dalam susunan perangkat pendidikan nasional keduanya tidak sama. lembaga dikenal sebagai sekolah pendidikan dari SD,SMP dimana kurikulumnya dituju pada pembelajaran umum, dan mengelolanya berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Padahal sekolah terkenal sebagai lembaga pendidikan keagamaan tingkat dasar dan menengah yang lebih terarah kepada mata pelajaran agama, dan pengelolaannya menjadi tanggung jawab Departemen Agama.

Perkembangan sejarah yang ada di indonesia, terkenal dengan dua madrasah yaitu sekolah diniyah dan sekolah non-diniyah. Sekolah diniyah adalah sekolah pendidikan keagamaan dimana kurikulumnya 100% tentang keagamaan . mengenai sekolah non-diniyah ialah sekolah yang pendidikan keagamaan yang kurikulumnya terdapat tentang agama dan

¹⁷ Mukhibat, Ainul Nurhayati Istiqomah, *Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System*, Volume 6, Nomor 2, 2021, 351-352

¹⁸ Selvia Arfan, dkk, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik di MI NASRUL HAQ*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), JURNAL IDAARAH, Vol. III, No. 2, Desember 2019, 294.

pembelajaran umum. Tepat pada tahun 1967, penergian sekolah Aliyah dikeluarkan dimana berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 80/1967. Dan selanjutnya, tindakan penergian tersebut terus berlangsung sehingga dikeluarkannya KMA Nomor 213/1970 tentang penghentian penergian sekolah swasta atau penergian sekolah negeri. Dan pada tahun 1970 jumlah M.A.A.I.N setelah mencapai 43. Restrukturisasi sekolah dilanjutkan di tahun 1978 (berdasar Keputusan Menteri Agama Nomor 15, 16, 17) dengan merubah kembali nama sekolah negeri tersebut dari MIN, MTs.AIN, MA.AIN menjadi MIN, MTsN, dan MAN, yang berlaku hingga sekarang.¹⁹

Peneliti tertarik dengan pengelolaan data siswa dan peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang cara pengelolaan data berbasis teknologi informasi, karena pengelolaan data siswa sangat penting bagi lembaga dan bagi setiap orang, karena setiap waktu masalah teknologi sangat berkembang pesat, jadi untuk mengikuti perkembangan teknologi peneliti memilih (Pengelolaan Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi Di MAN 1 Pamekasan). Teknologi informasi pengelolaan data untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih maju dalam menggunakan teknologi informasi tentang pengelolaan data siswa.

Keunggulan judul yang peneliti buat mungkin sebagian sudah banyak penelitian tentang judul yang peneliti buat, tapi sekarang teknologi sudah makin berkembang pesat. Bukan hanya di bidang bisnis tetapi dalam dunia pendidikan, dimana semua sudah menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah semua tujuan yang ingin di capai dalam lembaga tersebut. Dan di MAN 1 Pamekasan ini banyak sekali keunggulan dimana lembaga pendidikan yang bersatu dalam rancangan yang ada. Seperti Pendidikan umum agama serta teknologi.

¹⁹ Mohammad Kosim, *Madrasah Di Indonesia (Pertumbuhan dan Perkembangan)*, Tadris. Volume 2. Nomor 1. 2007, 42-50.

Kenyataan di lapangan sendiripun sudah menggunakan Teknologi Informasi sejak lama. Dan yang mengelola data siswa di bagian TU, bukan hanya data siswa, tetapi yang berkaitan dengan siswa dan sekolah. Untuk kesulitan-kesulitan yang ada di dalam lembaga sendiripun sudah tidak ada. Sebab, untuk dulu sebelum menggunakan Teknologi Informasi, untuk masalah rapot jika ada yang menambah nilai bisa dirubah, tapi sekarang sudah menggunakan Teknologi Informasi jadi jika nilai rapot keluar langsung masuk dan tidak bisa dirubah kembali. Dan Di MAN 1 Pamekasan ini pengelolaan data Siswa menggunakan “EMIS”. Dan masalah dampak negatif dan positif menggunakan Teknologi Informasi yaitu, untuk positifnya lebih ke siswa tidak diberatkan lagi karena sudah ada yang mengurus data-data terpenting. Dan untuk negatifnya yaitu tentang masalah jaringan, kadang petugas kewalahan dalam mengumpulkan data disebabkan adanya gangguan. Karena siswa Di MAN 1 Pamekasan ini tidak hanya di Kota pamekasan saja, tetapi ada yang di luar Pulau. jadi untuk masalah jaringan untuk mengumpulkan data siswa yang dibutuhkan oleh petugas TU.²⁰

Cara mengisi atau menginput data siswa melalui EMIS dapat dilakukan oleh staff lembaga madrasah dengan mengisi data siswa yang sudah diterima di lembaga tersebut yang disertai dengan mengisi data orang tua, aktivitas belajar, beasiswa dan bantuan, prestasi siswa dan pendidikan lainnya. Dalam menginput data EMIS maka seluruh admin yang tersedia harus memiliki segala sesuatu yang memenuhi keinginan baik laptop atau komputer, jaringan internet dan aplikasi selalu bisa berhubungan antar admin EMIS, serta harus melakukan pembagian waktu menginput data EMIS oleh admin EMIS pusat di setiap daerah. untuk daerah yang tidak memiliki jadwal maka tidak bisa mengakses aplikasi EMIS, sehingga menginput data tidak stabil, dan wajib bagi lembaga harus memiliki data peserta didik yang

²⁰ Kurri'ah S.Pd ,Guru MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (09 September 2021)

tidak ada kurangnya agar tidak terjadi kekeliruan data. Dalam pengoprasian EMIS memerlukan admin EMIS yang sungguh-sungguh mengurus teknologi . Karena kecuali online menu EMIS selalu berubah-ubah.²¹

Berdasarkan uraian tersebut, pada akhirnya peneliti tertarik untuk mengambil dan mengangkat judul “Pengelolaan Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi di MAN 1 Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka peneliti mengajukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan data siswa di MAN 1 Pamekasan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung sistem Teknologi Informasi di MAN 1 Pamekasan?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan data siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan data siswa di MAN 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Teknologi Informasi yang ada pada MAN 1 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan data siswa di Man 1 Pameksan.

²¹ Wahir Tupono, Syakdiah, Retno Kusumawiranti, *Ekeftivitas Education Management Information System (EMIS) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman*, (Universitas Widya Mataram, Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, Nomor 2, Volume 1, Maret 2020), 31.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan memberikan manfaat sebagai informasi keilmuan, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan data siswa serta bagaimana sistem teknologi Informasi. Adapun hal ini di informasikan secara akurat yang dilengkapi dengan dokumen-dokumen penunjang lainnya sebagai tambahan informasi agar fokus penelitian yang telah ditetapkan dapat diuraikan. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran yang bersangkutan untuk bahan Sistem Informasi Pengelolaan Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi di Madrasah. Serta sebagai upaya dalam meningkatkan Sistem Informasi Pengelolaan Data Siswa di Madrasah.

b. Bagi peneliti

Secara umum, penelitian tentang “Pengelolaan Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi” Di harapkan menjadi sumber keilmuan dan wawasan yang baru bagi peneliti secara dapat mengetahui kondisi di lapangan terkait seperti apa pengelolaan data siswa.

c. Bagi civitas akademika IAIN Madura

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai salah satu sumber kajian dan referensi bagi mahasiswa, baik digunakan sebagai pedoman atau untuk kepentingan penelitian selanjutnya dimana pokok penelitiaannya memiliki kesamaan.

d. Bagi lembaga

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan dan penilaian untuk meningkatkan sistem informasi dalam mengerjakan pengelolaan data siswa, dan sebagai bahan pengembangan pendidikan dalam mempraktekan teori yang telah di ajarkan dari perguruan tinggi.

E. Definisi Istilah

Dalam memahami skripsi dan untuk menjauhkan kesamaan persepsi dan memaknai dalam skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi “Pengelolaan Data Siswa Berbasis Teknologi Informasi di MAN 1 Pamekasan”. Dimana dalam hal ini bertujuan untuk menghindari kekaburan makna dan memperoleh persamaan dalam pengertian sebagai berikut:

1. Pengelolaan data siswa merupakan suatu hal yang digunakan untuk menjabarkan bentuk data jadi sebuah informasi yang mempunyai kepentingan.²²
2. Teknologi informasi merupakan teknologi yng berupa alat elektronik (komputer) yang biasanya digunakan untuk menyimpan, memproses, serta mendistrbusikan informasi.²³

Sehingga dari beberapa paparan tersebut dapat diartikan bahwa Pengelolaan data siswa berbasis teknologi informasi adalah suatu komponen yang berhubungan dengan perangkat dan didalamnya terdapat data-data siswa yang di rangkap yang dimulai dari siswa pertama masuk ke sekolah sampai siswa tersebut keluar dari sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

²² Faradhilah Sandy, *Sistem informasi Data Siswa Di Smk Negeri 3 Makasar Berbasis Web*, (Skripsi,UIN Alauddin Makassar, 2018),13.

²³ Ibid, 2.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian yang sudah ada. Adapun beberapa peneliti yang sudah pernah melakukan penelitian mengenai sistem informasi pengelolaan data siswa yakni:

1. Faradhillah Sandy, UIN Alauddin Makassar, “Sistem Informasi Pengelolaan Data Siswa di SMK Negeri 3 Makassar Berbasis Web”, dalam skripsi ini menjelaskan bahwa skripsi ini menggunakan sistem balcbox atau yang bisa disebut dengan pengujian struktural melibatkan pengetahuan teknis terperinci dari sistem. Dalam penelitian ini dapat ditemukan persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang, yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan data siswa. Sedangkan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah, jika peneliti terdahulu membahas tentang pengelolaan data siswa berbasis web dimana menggunakan sistem balcbox, maka peneliti yang sekarang menekankan pada pengelolaan data siswa saja dengan menggunakan teknologi informasi.
2. Rosita, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom Yogyakarta, “Analisis Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Siswa Menggunakan Java dan MYSQL” dalam Naskah publikasi ini menjelaskan bahwa pengolahan data siswa menggunakan Java dan MYSQL. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengelolaan data berbasis desktop dengan bahasa pemrograman java dan menggunakan perangkat lunak netbeans. Dan aplikasi sistem informasi pengelolaan data siswa SD Negeri Jiwo klaten digunakan secara stand alone. Dalam penelitian ini dapat ditemukan persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang, yaitu sama-sama

membahas tentang pengelolaan data siswa. Sedangkan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah, jika peneliti terdahulu membahas tentang pengelolaan data siswa berbasis menggunakan Java dan mysql, maka peneliti yang sekarang menekankan pada pengelolaan data siswa saja dengan menggunakan teknologi informasi.

3. Eka Permana, Erik Edyana Ridwan, Pengembangan Sistem Pengelolaan Data Siswa Berbasis Jaringan Intranet Pada SMP Negeri 4 Klari. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pembuatan laporan pada smp 4 klari menggunakan sistem komputer, dan kendalanya yaitu belum maksimal sebab, belum terlalu memanfaatkan aplikasi untuk pengelolaan data siswa. Dan pengelolaan data siswa yang baru menggunakan aplikasi microsoft dan excel dan belum menggunakan konsep database dan pengantarmukaan komponen. Jadi sering terjadi keterlambatan pmbrian infromasi. Dalam penelitian ini dapat ditemukan persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang, yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan data siswa. Sedangkan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penliti sekarang adalah, jika peneliti terdahulu membahas tentang penggunaa pengelolaan data yang masih kurang maksimal dan masih manual, maka peneliti yang sekarang menekankan pada pengelolaan data siswa dengan menggunakan teknologi informasi.

4. Susy Kusuma Wardani, Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis WEB Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan. Dari jurnal tersebut dapat disimpulkan selain menggunakan web, informasi juga dapat mengakses kapan saja. Dimana aplikasinya menggunakan multiuser dimana berisikan tentang admin, guru, dan peserta didik. Dimana dalam hal ini kemananan sudah terprogram. Pada sistem informasi berbasis web ini juga menggunakan teknologinya yaitu PHP dan MySQL.

Dimana memeberkan kemudhana untuk adamin. Dan wali kelas, guru dan peserta didik juga bisa mengakses melalui piranti. Dalam penelitian ini dapat ditmukan persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang, yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan data. Sedangkan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah, jika peneliti terdahulu membahas tentang pengelolaan data menggunakan MySQL maka peneliti yang sekarang menggunakan aplikasi EMIS.

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Sistem Informasi Pengelolaan Data Siswa di SMK Negeri 3 Makassar Berbasis Web	Faradhillah Sandy		Perbedaannya yaitu jika peneliti terdahulu membahas tentang pengelolaan data siswa berbasis web dimana menggunakan sistem balcbox, maka peneliti yang sekarang menekankan pada pengelolaan data siswa saja dengan

				menggunakan teknologi informasi (EMIS)
2.	Analisis Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Siswa Menggunakan Java dan MYSQL	Rosita	Membahas tentang pengelolaan data siswa.	Perbedaannya yaitu jika peneliti terdahulu membahas tentang pengelolaan data siswa menggunakan Java dan MYSQL, maka peneliti yang sekarang menekankan pada pengelolaan data siswa saja dengan menggunakan teknologi informasi (EMIS).
3.	Pengembangan Sistem Pengelolaan Data Siswa Berbasis Jaringan Intranet Pada SMP Negeri 4 Klari	Eka Permana, Erik Edyana Ridwan		Perbedaannya yaitu jika peneliti terdahulu membahas tentang penggunaan pengelolaan data yang masih kurang maksimal dan masih manual, maka peneliti yang sekarang

				menekankan pada pengelolaan data siswa dengan menggunakan teknologi informasi.
4.	Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis WEB Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan.	Susy Kusuma Wardani		Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang pengelolaan data menggunakan MySQL maka peneliti yang sekarang menggunakan aplikasi EMIS